

Efektivitas Model Pembelajaran *Think Talk Write* terhadap Keterampilann Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MA Sunan Ampel

Effectiveness of Think Talk Write Learning Model on Explanatory Text Writing Skills of Grade XI MA Sunan Ampel Students

Ima Hazimah Iskarimah^{1*}, Abu Yazid Adnan Quthny², Hemas Haryas Harja Susetya³

^{1,2,3}Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tadris Umum,

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

*email: iskarimahimahazimah@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
17/03/2024

Diterima:
20/05/2024

Diterbitkan:
30/04/2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keefektifan model pembelajaran *Think Talk Write* dan *Student Team Achievement Devition* pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Model *Think Talk Write* sendiri merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang memiliki tahapan-tahapan dalam pengaplikasiannya yaitu: tahap berpikir, tahap berbicara dan tahap menulis. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah MA Sunan Ampel Kamalkuning, Krejengan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif berbentuk angket. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan kuisioner. Analisis Data kuantitatif terdiri dari tiga tahapan: 1). Tahap uji Normalitas, 2). Tahap Uji Homogenitas dan 3). Tahap uji-t Hipotesis. Hasil penelitian yang didapat sebagai berikut: Adapun hasil uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 23 menunjukkan nilai t hitung lebih besar 0,115 daripada t tabel 0,19 dengan taraf signifikan 0,036. Nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka dinyatakan dalam penelitian ini hipotesis H_1 dan H_0 ditolak. Berdasarkan penjabaran hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Devition* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Sunan Ampel.

Kata kunci: *Think Talk Write; Teks Eksplanasi; Model Pembelajaran*

ABSTRACT

This research was carried out in order to measure the level of effectiveness of the *Think Talk Write* and *Student Team Achievement Division* learning models in learning to write explanatory texts. *Think Talk Write* itself is classified as a cooperative model which has stages in its application, namely: stages for thinking, stages for speaking and stages for writing. This research was carried out at the MA Sunan Ampel Kamalkuning school, Krejengan. The type of research used is quantitative in the form of a questionnaire. Techniques for collecting data through observation and questionnaire methods. For quantitative data testing, it consists of three stages: 1). Normality test stages, 2). Homogeneity Test Stages and 3). The final stage of the Hypothesis t -test. Based on the test results, it is stated as follows: The results of the Hypothesis Test using SPSS show that the calculated t value is greater than 0.115 than the t table of 0.19 with a significance level of 0.036. with a significance value < 0.05 , it is stated in this study that the hypothesis H_1 is accepted and H_0 is rejected. And according to the explanation, it is stated that the *Think Talk Write* learning model is more effective than the *Student Team Achievement Division* on Explanatory Text Writing Skills for Class XI Students at MA Sunan Ampel.

Keywords: *Think Talk Write; Explanatory Text; Learning Model*

PENDAHULUAN

Menurut (Arsyad, 2021) Menulis adalah salah satu kreativitas menuangkan sebuah karya, gagasan serta perasaan yang disajikan secara tertulis. Menulis menjadi sebuah kreativitas menuangkan sebuah karya, Gagasan serta perasaan yang disajikan secara tertulis. Terdapat berbagai Bentuk dan jenis untuk melakukan menulis tersebut. Dengan menulis berarti seseorang sudah menyampaikan suatu pesan yang berbentuk karya. Karya tulis juga merupakan sebuah bentuk keterampilan Berbahasa yang berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan intelektual Seseorang. Oleh karena itu, dengan adanya keterampilan menulis tersebut Siswa dapat menuangkan gagasan beserta ide kreatifnya ke dalam bentuk Tulisan.

Model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual yang menjadi acuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dalam aktivitas belajar mengajar. Model dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu bentuk konseptual dengan tujuan menjadi pedoman pada proses belajar mengajar, konseptual tersebut dirancang dengan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui model pembelajaran seorang pendidik memiliki gambaran yang terstruktur untuk dijadikan acuan pada saat akan mengajar. Selain itu sebelum pendidik menerapkan sebuah model pembelajaran alangkah baiknya untuk menelaah terlebih dahulu apakah model pembelajarantersebut mampu disandingkan dengan materi yang akan diajarkan. Untuk Itulah perlu adanya sebuah analisis untuk melihat seberapa efektif model Pembelajaran tersebut untuk dijadikan acuan pada saat akan mengajar. Selain itu sebelum pendidik menerapkan sebuah model pembelajaran Alangkah baiknya untuk menelaah terlebih dahulu apakah model Pembelajaran tersebut mampu disandingkan dengan materi yang akan diajarkan. Untuk itulah perlu adanya sebuah analisis untuk melihat seberapa efektif pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap materi yang akan diajarkan

Teks eksplanasi termasuk salah satu teks yang menjelaskan tentang terjadinya atau

terbentuknya fenomena alam maupun sosial Dalam mengasah Kemampuan siswa tentang teks ini, tidak cukup jika hanya diajarkan Melalui uraian atau penjelasan. Oleh karena itu peserta didik tidak akan sepenuhnya mampu memahami keterampilan menulis jika sekedar duduk serta monoton pada penjelasan pengajar. Pada saat peserta didik akan menulis teks u yang sesuai dengan kreativitasnya masing-masing agar sesuatu yang ditulis dapat bermakna jelas dan mencapai tujuan jelas bagi pembaca. Agar hal tersebut bisa tercapai penulis berinisiatif untuk menerapkan sebuah model dalam pembelajaran untuk membantu memahami materi serta mampu membantu memaksimalkan proses pembelajaran dalam Materi teks eksplanasi sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Model *Think Talk Write* ini, didalam penerapannya mempunyai beberapa tahapan sehingga pengaplikasiannya menjadi terstruktur.

Menurut (Saidah,2019) tahapan-tahapan dalam pengaplikasian model Think Talk Write ini, diawali dengan proses berpikir pada bahan bacaan, kemudian berbicara dengan proses diskusi dan diakhiri dengan proses menulis tentang isi teks ataupun memproduksi sebuah teks.



Pada penelitian ini penulis memilih sekolah MA Sunan Ampel untuk Menerapkan model tersebut karena Sekolah MA atau Madrasah Aliyah Sunan Ampel yang terletak di Kecamatan Krejengan ini merupakan salah Satu Sekolah Swasta yang berakreditasi baik.

Selain itu, prasarana yang memadai juga menunjang dalam keefektivan proses belajar mengajar, Serta jumlah peserta didik yang dinilai cukup juga membantu penulis untuk membagi populasi dan sampel penelitian ini Berdasarkan masalah tersebut pembelajaran dengan berbantuan model Think Talk Write dalam materi teks eksplanasi Terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, yaitu Model Think Talk Write ini sesuai untuk diterapkan dalam Pembelajaran teks eksplanasi dengan karena dapat menuntun siswa Untuk lebih kritis, logis serta mampu menuntun peserta didik untuk Mengembangkan ide-ide kreatifnya sehingga pembelajaran teks eksplanasi Menuntut keaktifan siswa pada saat Pembelajaran teks eksplanasi ini dapat dilihat dalam kegiatan berkelompok Maupun berdiskusi karena pada saat itu memberikan peluang aktif kepada peserta didik, terutama pada saat menyampaikan atau bertukar ide dan Gagasan. Pada saat ini juga peserta didik berlatih memecahkan masalah Secara kritis berdasarkan nalar logis untuk didiskusikan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MA Sunan Ampel Kamalkuning Krejengan. Waktu Pelaksanaan penelitian sekitar 1 bulan. Pada penelitian ini tergolong kuantitatif dengan jenis pendekatan Pre-eksperimen *design*. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi pengambilan informasi ini yaitu dengan menilai bagaimana proses diskusi pada saat pembelajaran berlangsung.dan kuisisioner (angket) dengan pemberian soal tes kepada siswa. Pengujian Data meliputi tiga tahapan: 1). Uji Normalitas, 2). Uji Homogenitas 3). Serta Uji t- Hipotesis. Perhitungan hasil tersebut menggunakan bantuan program *computer SPSS versi 23*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil perolehan data serta hasil data dalam penelitian ini:

1. Tes awal (Pretest)

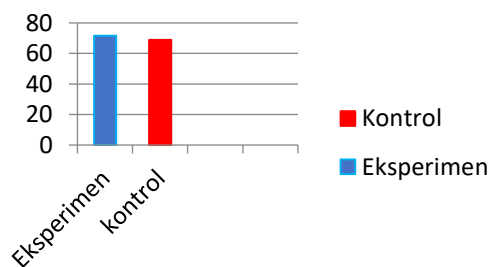
Sesudah penelitian mendapatkan sebuah data mentah dari kelompok kontrol dan eksperimen kemudian data yang sudah terkumpul diolah untuk diuji. Data awal

pretest didapat sebelum mendapat perlakuan atau treatment dengan pemberian soal berupa pilihan ganda serta uraian yang berjumlah 10 butir. Soal tersebut dikerjakan oleh 58 siswa yang masing-masing terbagi menjadi 29 peserta didik. Berikut data pretest di kelas XI A sebagai kelas eksperimen dan kelas XI B sebagai kelas kontrol.

Tabel 1. Tes awal pretest kelompok eksperimen dan kontrol

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata
Kontrol (XI B)	29	68,96
Eksperimen (XI A)	29	71,58
Jumlah	58	150,54

Sesuai hasil data tersebut, didapatkan nilai rata-rata pretest yaitu 68,96 dan 71,58. Hal tersebut ditunjukkan pada histogram berikut:



Gambar 1. Histogram pretest Eksperimen dan Kontrol

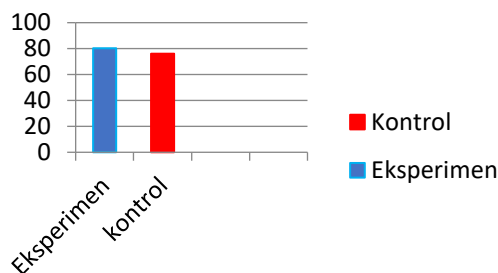
2. Test Akhir Postest

Dalam tahap ini treatment atau perlakuan yang diberikan untuk eksperimen juga kontrol yaitu model *Think Talk Write* dengan *Student Team Achievement Devition*. Berikut adalah hasil *postest* kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel 2. Data hasil tes akhir pada kelas eksperimen dengan kontrol

kelas	Jumlah peserta didik	rata-rata
Eksperimen	29	78,09
Kontrol	29	71,87
Jumlah	58	150,95

Berdasarkan data tersebut, dapat kita ketahui hasil rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen dengan kontrol yaitu 78,09 dan 71,87. Ditunjukkan dalam bentuk histogram berikut:



Gambar 2. Hipogram hasil *posttest* kelompok eksperimen kontrol

3. Teknik Analisis Data Normalitas

Pada Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Pengujian dalam penelitian ini peneliti menguji dengan bantuan program komputer yaitu SPSS. Rumus *Chi-Square* atau Chi kuadrat. Adapun patokan yang digunakan dari data yang berdistribusi normal jika nilai yang digunakan diperoleh dari data berdistribusi normal jika nilai yang signifikansi > dari 0,05. Berikut tabel Uji Normalitas;

Tabel 3. Hasil Uji normalitas pada kelas eksperimen dan kontrol

Variabel		Chi square	Sig	Ket
Eksperimen	Pretes	16,163	0,137	Nrm
Kontrol	Postes	11,345	0,253	Nrm
Eksperimen	Pretes	11,138	0,432	Nrm
Kontrol	Postes	7,878	0,729	Nrm

Berdasarkan table 4.3 disimpulkan bahwa pada pretes kelompok eksperimen memiliki bertaraf signifikan yang melebihi 0,05 yaitu 0,173. Hal tersebut dinyatakan bahwa distribusi normal. Sedangkan posttest kelompok eksperimen juga melebihi 0,05 yaitu taraf 0,253 maka data pada posttest bisa dikatakan berdistribusi normal. Pada data pretest kelas kontrol yaitu 0,432 juga melebihi 0,05 maka dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada posttest kelas kontrol bertaraf

0,729 juga dikatakan berdistribusi normal karena melebihi 0,05. Berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan data yang sudah didapatkan kemudian diuji tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Adapun Uji Homogenitas pada penelitian ini yaitu untuk menguji kesamaan antara kelompok dengan menggunakan salah satu program komputer yakni SPSS menggunakan rumus Levene. Kriteria yang menjadi acuan yaitu sebuah data akan dikatakan homogen apabila nilai F hitung lebih kecil F table yaitu 4,02 sedangkan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Uji Homogenitas sebagai berikut;

Tabel 4. Hasil pengujian *Homogeneity pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Variabel	Levene statistic	Sig.	Ket.
Pretest eksperimen-kontrol	1,329	0,254	Homogen
Postest eksperimen kontrol	0,052	0,821	Homogen

Pada tabel 4.4 Dinyatakan bahwa uji homogenitas pada kelompok eksperimen dan kontrol mempunyai nilai signifikansi bertaraf 0,254 pada pretest dan 0,821 pada posttest. Maka sesuai penjelasan tersebut, maka semua nilai yang diuji tersebut mempunyai signifikansi > 0,05. Maka disimpulkan bahwa pada penelitian ini populasi yang dimiliki varian yang homogen atau dari populasi bervariasi sama.

Uji-t Hipotesis

Uji-t pada penelitian ini pada kelompok eksperimen dan kontrol bertujuan agar peneliti dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah penerapan model ini pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini diujikan sebagai berikut:

H_0 = Tidak adanya perbedaan yang signifikan setelah menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dan *Student Team Achievement Devition*

H_1 =: Terdapat perbedaan yang signifikan Setelah menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dan *Student Team Achievement Devition*

Jika nilai dari t hitung melebihi nilai t tabel, atau nilai dari signifikansi lebih kecil 0,05 maka dinyatakan H1 diterima dengan keterangan ada perbedaan signifikan. Dan sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t nilai tabel, atau signifikansi lebih besar 0,05 maka artinya H1 ditolak, yang artinya tidak ada perbedaan signifikan hasil pretest postest kelompok eksperimen dengan kontrol. Adapun Uji-t sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji-t postest Ekperimen dengan kontrol

Variabel	Mean	t hitung	Sig.	Ket
Kelas Eksperimen	79,03	0,115	0,036	Ada perbedaan
Kelas Kontrol	71,86			Ada perbedaan

Diketahui dari tabel diatas, hasil uji-t menunjukkan nilai-t bertaraf 0,115 dengan signifikansi 0,036. Dinyatakan <0,05, maka dari hasil tersebut dinyatakan ada perbedaan yang signifikan hasil postest kelompok eksperimen kontrol. Dengan demikian dapat diketahui menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan *Student Team Achievement Devition* terdapat perbedaan signifikan terutama dalam materi teks eksplanasi dan dari kedua model pembelajaran tersebut model pembelajaran *Think Talk* yang lebih efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Sunan Ampel sebelum diterapkannya model *Think Talk Write* memperoleh nilai rata-rata 71.58.

Sedangkan pada *postest* atau setelah diberikan *treatment* model pembelajaran *Think Talk Write* mendapatkan nilai rata-rata 78,09. Begitu juga pada kelas kontrol, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI MA Sunan Ampel sebelum menggunakan model *Student Team Achievement Devition* memperoleh nilai rata-rata 68.96 Sedangkan pada setelah diterapkan model *Student Team Achievement Devition* ini memperoleh nilai rata-rata 71,87 Berdasarkan Data uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 23 menyatakan nilai t hitung 0,115 dan t tabel 0,19 dengan taraf signifikan 0,036. Nilai < 0,05 maka dinyatakan dalam penelitian ini hipotesis H_1 diterima atau H_0 ditolak. Sesuai penjabaran data penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran *Student Team Achievement Devition* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MA Sunan Ampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yuli. (2019). *Pembelajaran Multi Literasi*. Bandung: Rafika Agitma.
- Amir, Ma'ruf. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta Aswaja indopress.
- Agus, Purnomo Maria Kanusta dkk,(2022) "*Pengantar Model Pembelajaran*" Hamjah Diha Foundation.
- Arsyad (2021). "*Pembinaan Menulis Karya ilmiah*" Akademika Press indo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, (2022). *Halo Bahasa*, (Jakarta: Badan Bahasa.
- Istikhanzah, (2020). *Model Kooperatif Tipe Student Team Achievement Devition Pada Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar Siswa SMK*. Journal of Education Action Research.
- Kementerian Dinas Pendidikan & Kebudayaan. (2018). *Bahasa Indonesia Literasi dan Akademik Siswa Kelas XI Jakarta*.

- Ninit Alfianka, (2019). “Pengaruh Penerapan Think Talk Write Pada Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMAN Painan”. Jurnal penelitian Bahasa
- Wyn Jampel,(2022). “Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD”. Undiksha. Universitas Ganesha,Singaraja.
- Sanjaya, Lathif,(2019). “Pendekatan dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa”. *Jurnal Educeligia*.
- Sufyen, dkk.(2020). *Mahir Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputino
- Sudiyati. (2023)“Peningkatan Hasil dan Aktivitas Belajar Materi Teks Eksplanasi dengan Model Think Talk Write Berbantu Media Komik Strip” *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah-JIPS* (Mei 2023).Vol 4.No 1 Hal-3
- Sugiyanto, Ahmad Z, (2019). *Teori Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Majalengka: PenamediaGroup*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudiyati, (2023).“Peningkatan Hasil dan Aktivitas Belajar Materi Teks Eksplanasi dengan Model Think Talk Write Berbantu Media Komik Strip” *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah-JIPS*
- Suhaimin, Miftah dkk, (2020). *86 Model Pembelajaran K13 Inovatif* Yogyakarta: An-Nurr Media group.
- Saidah, Juna. (2019). *Model dan Metode Belajar Kreatif Serta Berkarakter*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Soekamto dkk, (2018). *Pembelajaran dan faktor Pengaruhnya*. Jakarta: Aneka Cipta.